

PENGARUH APLIKASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP KEBERLANGSUNGAN PEMBELAJARAN SISWA DI SMA AL-ISLAM KRIAN

Arya Zharfan Fadhilah
UIN Sunan Ampel Surabaya
aryazharfan4@gmail.com

Abstract: Studi ini menyajikan tentang pengaruh aplikasi sistem informasi manajemen terhadap keberlangsungan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan aplikasi sistem informasi manajemen (SIM) terhadap keberlangsungan pembelajaran, khususnya dalam mendukung efisiensi, efektivitas, dan kualitas proses belajar-mengajar. Penggunaan teknologi SIM dalam pendidikan telah menjadi salah satu upaya untuk mengoptimalkan pengelolaan data, koordinasi, serta akses informasi antara guru, siswa, dan pihak manajemen sekolah. Metode penelitian yang digunakan melibatkan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data melalui questioner, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi aplikasi SIM secara signifikan meningkatkan efisiensi administratif, mempercepat alur informasi, dan mempermudah proses monitoring pembelajaran. Selain itu, aplikasi SIM juga berdampak positif terhadap motivasi siswa dan keterlibatan guru dalam proses pembelajaran. Namun, tantangan yang dihadapi meliputi kebutuhan pelatihan bagi pengguna dan ketersediaan infrastruktur teknologi. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan lebih lanjut pada integrasi aplikasi SIM dengan strategi pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan keberlanjutan pembelajaran.

Keywords: Sistem informasi manajemen, pembelajaran, efektifitas aplikasi

PENDAHULUAN

Penerapan sistem informasi manajemen berbasis kompetensi menjadi kebutuhan yang tidak bisa dihindari dan memberikan keuntungan kompetitif, sehingga memperoleh prioritas tinggi. Manajemen yang efektif dalam institusi pendidikan sangat penting untuk keberlangsungan operasional.¹ Salah satu

¹ Achmad Wahyudin and Anis Zohriah, "Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan," *Journal on Education* 6, no. 1 (June 16, 2023): 3822–3835. h 3829-3820

faktor kunci yang dapat mendukung keberlanjutan dan pengembangan lembaga pendidikan adalah pengelolaan sistem informasi yang efisien dan tepat sasaran.²

Sistem informasi manajemen adalah sebuah rangkaian yang terdiri dari kelompok orang, pedoman operasional, serta pemilihan perangkat untuk pengolahan data.³ Sistem ini mencakup proses penyimpanan, pengolahan, dan pemanfaatan data untuk mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan. Dengan menyediakan informasi yang relevan secara tepat waktu, sistem ini membantu manajer dalam memanfaatkan data secara efisien untuk mendukung keputusan yang strategis.⁴

Sistem informasi manajemen menyediakan informasi bagi pengelola pendidikan secara teratur, sehingga bermanfaat untuk melakukan pemantauan dan penilaian kegiatannya.⁵ Proses penyajian informasi dalam manajemen pendidikan dimulai dari pengumpulan, pengolahan, penyimpanan data, sampai informasi diterima oleh pembuat keputusan.⁶ Kriteria sistem informasi manajemen yang efektif adalah dapat memberikan informasi yang tepat waktu, akurat, dan relevan bagi manajemen. Karena Tujuan dari sistem informasi manajemen pendidikan, antara lain⁷ :

1. Membantu seluruh bagian yang berperan di dunia pendidikan dengan memberikan informasi yang menyeluruh tentang pendidikan dari tingkat sekolah dasar, menengah, atau yang setara dengannya.
2. Pertanggung jawaban public yaitu dengan memberikan informasi secara transparan tentang kebijakan dan pemakaian sumber daya yang dialokasikan untuk dunia pendidikan.
3. Memberi sarana agar seluruh bagian yang berperan dalam dunia pendidikan yang ada di propinsi atau kota kabupaten agar dapat berperan aktif dalam usaha memajukan usaha dibidang pendidikan.
4. Meningkatkan pengetahuan pendidik dan peserta didik tentang dunia informatika serta manfaat yang dapat diambil melalui beberapa pelatihan.

² Siti Hajar Loilatu, M. Rusdi, and Musyowir Musyowir, “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran,” *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (October 24, 2020): 1408–1422. h 1147

³ Erwin Erwin et al., *Sistem Informasi Manajemen: Teori, Prinsip dan Penerapan* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024). h 1-2

⁴ Taufiq Rohmat, *Sistem Informasi Manajemen* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013). h 57

⁵ Sofiansyah Fadli and Ahmad Susan Pardiyansyah, “SISTEM INFORMASI SEKOLAH DALAM PENERAPAN SMART SCHOOL UNTUK MENINGKATKAN PELAYANAN SEKOLAH,” *Jurnal Manajemen Informatika dan Sistem Informasi* 5, no. 1 (February 13, 2022): 95–108. h 97-98

⁶ Sofian Rachmat, “IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DI SMA TERPADU AL-QUDWAH KABUPATEN LEBAK PROVINSI BANTEN” (diploma, UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2024). h 24-25

⁷ Rochaety Eyt, *Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013). h 12

5. Memberikan akses informasi yang mudah dan lengkap bagi pendidik dan peserta didik mengenai ilmu pengetahuan dan informasi pendidikan lainnya

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah suatu sistem yang dirancang khusus untuk mengumpulkan, mengelola, memproses, dan menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh para manajer dalam organisasi untuk pengambilan keputusan yang efektif.

Pembelajaran melibatkan perpaduan antara aktivitas mengajar dan aktivitas belajar, di mana pendidik berperan penting dalam menciptakan komunikasi edukatif yang harmonis.⁸ Proses ini dimulai dengan perencanaan dan diakhiri dengan evaluasi. Pembelajaran juga merupakan implementasi dari kurikulum, yang terjadi ketika ada interaksi antara siswa dengan lingkungan belajar yang diatur oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁹ Dalam konteks kompetensi sosial pendidik, siswa diperlakukan secara adil untuk memaksimalkan potensinya, dengan menekankan pada prinsip humanistik yang mengakui keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan bawaan siswa.¹⁰

Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹¹ Dalam pembelajaran, pendidik harus memahami hakikat materi pelajaran yang diajarkannya dan memahami berbagai model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan peserta didik untuk belajar dengan perencanaan pengajaran yang matang oleh pendidik.¹²

Pembelajaran adalah aspek kegiatan yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya. Secara sederhana, pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pada hakikatnya, Trianto mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain) dengan maksud agar tujuannya dapat tercapai.¹³ Dari uraiannya tersebut, maka terlihat

⁸ Joko Widodo, "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE THINK PAIR SHARE DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI POKOK BAHASAN PEMBENTUKAN HARGA PASAR DI SMP," *Dinamika Pendidikan* 2, no. 1 (2007), h 111

⁹ Maulana Akbar Sanjani, "PENTINGNYA STRATEGI PEMBELAJARAN YANG TEPAT BAGI SISWA," *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 10, no. 2 (2021): 32–37. h 32

¹⁰ Muhammad Afif Zamroni, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di SMP Negeri 1 Dlanggu," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2020): 11–21. h 17

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, "Sistem Pendidikan Nasional," *Jakarta (ID): Depdiknas* (2003).

¹² Ristati Sinen, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di Smp Negeri 21 Makassar," *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2017) h 296

¹³ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif* (Jakarta: Kencana, 2009). h 19

jelas bahwa pembelajaran itu adalah interaksi dua arah dari pendidik dan peserta didik, diantara keduanya terjadi komunikasi yang terarah menuju kepada target yang telah ditetapkan.

Maka dari itu Pembelajaran adalah proses di mana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, pemahaman, atau perilaku baru melalui pengalaman, instruksi, studi, atau pelatihan melalui perantara atau fasilitas apapun yang terkait dengan peningkatan pembelajaran.

Dengan adanya sistem informasi manajemen, dapat menunjang kelancaran aktivitas lembaga pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Berdasarkan observasi pendahuluan di SMPN 9 Kabupaten Buru ini sebagai lembaga pendidikan formal yang juga mempunyai sistem informasi manajemen, yaitu aplikasi Bernama "SMA Al Islam Krian" dalam rangka menyikapi segala perubahan dan perkembangan yang terjadi di lingkungannya, khususnya dibidang pendidikan serta perannya dalam proses pembelajaran. Salah satu alasan diterapkan sistem informasi manajemen itu untuk memperlancar proses belajar mengajar di sekolah, karena dilihat dari kondisi penyediaan data kemajuan pembelajaran, jadwal, dan absens siswa, maka di SMA Al Islam Krian memanfaatkan teknologi informasi yang ada untuk mengelola data keseluruhan siswa terkait proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penelitian ini memiliki rumusan masalah, yakni bagaimanakah penerapan Sistem Informasi Manajemen di SMA 1 Al Islam Krian, bagaimanakah proses pembelajaran di SMA 1 Al Islam Krian, dan dampak penerapan system informasi manajemen terhadap keberlangsungan pembelajaran siswa di SMA 1 Al Islam Krian. Manfaat penelitian ini, yaitu mengetahui seberapa berpengaruh aplikasi ini terhadap proses pembelajaran sehingga peserta didik mendapat hasil belajar yang maksimal khususnya dalam bidang teknologi yang semakin berkembang dan meningkatkan kinerja pendidik dan pegawai, sehingga dapat berkembang secara profesional dalam meningkatkan pelayanan terhadap peserta didik. Selain itu, penelitian ini nantinya menjadi rekomendasi kepada pihak sekolah di SMA Al Islam Krian terkait dengan pentingnya penerapan sistem informasi manajemen dalam kelancaran proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut Alfaftih dalam buku nya menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan terhadap filsafat positivisme, digunakan dalam meneliti terhadap sampel dan populasi penelitian.¹⁴ Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menyajikan data berupa angka-angka sebagai

¹⁴ Andy Alfatih, *Penelitian Deskriptif Kuantitatif* (Palembang: Unsri Press, 2016).

hasil penelitiannya. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran, atau peristiwa saat ini.¹⁵ Metode deskriptif digunakan untuk membuat gambaran atau deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena yang ada. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya.¹⁶

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data melalui kuesioner dan wawancara. Jenis pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling acak (simple random sampling). Sampel yang digunakan berjumlah 70 responden yang diambil dari siswa SMA Kelas 11. Skala pengukuran menggunakan scale likert dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain teknik analisis data kuantitatif dan teknik analisis data deskriptif.

Penelitian ini dilakukan di SMA Al Islam Krian Jl. Kyai Mojo No.14, Dusun Jeruk, Jerukgamping, Kec. Krian, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur dengan kode pos 61262. Penelitian dilakukan pada tanggal 28 Oktober – 1 November 2024. Subjek penelitian ini yaitu siswa SMA Al Islam Krian kelas 11 dengan mengambil 5 siswa dari setiap kelasnya, yaitu 2 kelas Internasional, 5 kelas Khusus, dan 7 kelas Regular dan waka humas SMA Al Islam Krian. Tujuan dari kuesioner dengan responden siswa SMA kelas 11 yaitu untuk memperoleh data pengaruh aplikasi sistem informasi manajemen terhadap keberlangsungan pembelajaran. Serta sumber data sekunder yang didapatkan dari wawancara kepada waka Humas untuk memperoleh data lebih detail aplikasi yang selama ini telah dilakukan. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan Gform dengan metode yes or no question dengan begitu peneliti dapat mengetahui pengaruh aplikasi sistem informasi manajemen terhadap keberlangsungan pembelajaran di SMA Al Islam Krian.

Pada penelitian ini, fenomena yang akan diteliti yaitu tentang Aplikasi Variabel dalam penelitian ini yaitu pengaruh Aplikasi Sistem Informasi Manajemen dalam keberlangsungan pembelajaran sehingga peneliti setidaknya membutuhkan 5 instrumen yaitu:

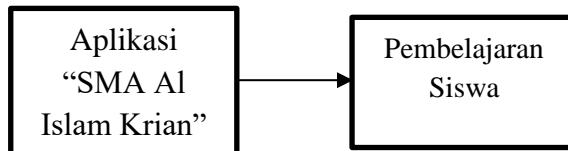
1. Kepentingan Aplikasi dalam keberlangsungan pembelajaran
2. Kepentingan Aplikasi dalam mengelola data siswa
3. Keefektifan Aplikasi dalam Pembelajaran
4. Hal positif aplikasi terhadap pembelajaran
5. Kendala aplikasi terhadap pembelajaran.

¹⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM INDONESIA, 2021).

¹⁶ Sianipar, A. Z. (2019). Penggunaan google form sebagai alat penilaian kepuasan pelayanan mahasiswa. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 3(1), 16-22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini yang menjadi objek adalah Sistem Informasi Manajemen yang mengarah pada Aplikasi sekolah tersebut yaitu “SMA Al Islam Krian” yang akan berpengaruh pada keberlangsungan pembelajaran yang ada di Sekolah tersebut.



Gambar 1. Hubungan Sistem Informasi Manajemen dengan Pembelajaran

Kriteria Kelas	Total Responden	Persentasi
Internasional	10 orang	14,29 %
Khusus	25 orang	35,71 %
Reguler	35 orang	50 %

Tabel 1. Kriteria Kelas

Tabel diatas menunjukkan bahwa 50% responden berasal dari kelas reguler, hal ini menunjukkan bahwa mayoritas dari siswa kelas sebelas adalah kelas reguler, sisanya 35,71% berasal dari kelas khusus dan 14,29% berasal dari kelas Internasional.

Status	Total Reponden	Presentasi
Menggunakan Aplikasi	70 orang	100 %
Tidak Menggunakan Aplikasi	-	-
Mungkin Menggunakan Aplikasi	-	-

Tabel 2. Penggunaan Aplikasi

Seluruh responden adalah siswa dari SMA Al Islam Krian. Bisa terlihat dari hasil survei bahwa 100% siswa menggunakan aplikasi tersebut.

Level Kepentingan	Total Responden	Persentasi
Sangat Penting	12 siswa	17,14 %
Penting	52 siswa	74,29 %
Tidak Penting	6 siswa	8,57 %

Tabel 3. Tingkat Kepentingan Aplikasi terhadap pembelajaran

Menurut 74,29 % responden, aplikasi SMA Al Islam Krian penting dalam keberlangsungan pembelajaran. Menurut 17,14 %, aplikasi SMA Al Islam Krian ini sangat penting dalam keberlangsungan belajar, dan sisanya 8,57 % responden mengatakan tidak penting.

Level Kepentingan	Total Responden	Persentasi
Sangat Penting	58 siswa	82,86 %
Penting	12 siswa	17,14 %
Tidak Penting	0 siswa	0 %

Tabel 4. Tingkat Kepentingan Aplikasi pada Data Siswa

Menurut 82,86 % responden, aplikasi SMA Al Islam Krian sangat penting mengelola data siswa. Sedangkan menurut 17,14 % nya lagi, sistem informasi manajemen penting bagi mengelola data siswa.

Level Keefektifan	Total Responden	Persentasi
Efektif	32 siswa	45,71 %
Tidak Efektif	28 siswa	40 %
Mungkin Efektif	10 siswa	14,29 %

Tabel 5. Keefektifan Aplikasi terhadap Pembelajaran

Menurut 45,71% responden, pembelajaran yang dilakukan dengan aplikasi ini efektif. Tidak beda jauh Menurut 40% responden, pembelajaran yang dilakukan dengan aplikasi ini tidak efektif. Sedangkan menurut 14,29% responden, mungkin efektif.

Hal Positif	Total Responden	Persentasi
Pembelajaran	56 siswa	80 %
Absensi Siswa	49 siswa	70 %
Jadwal Pelajaran	46 siswa	65 %
Akses Pembelajaran	60 siswa	85 %
Fleksibilitas waktu	35 siswa	50 %

Tabel 6. Hal Positif dari Aplikasi terhadap Pembelajaran

Hasil menunjukkan bahwa mayoritas siswa menemukan banyak manfaat dari aplikasi ini, terutama dalam aspek pembelajaran dengan 80% responden, dan akses materi 85%, serta diikuti dengan absensi yang lebih mudah diakses sebanyak 70% responden. 65 % responden mengatakan bahwa mengatur dan melihat jadwal pembelajaran adalah suatu hal positif bagi para siswa. Dan 50% responden mengatakan fleksibilitas waktu adalah suatu dampak dari aplikasi ini.

Kendala	Total Responden	Persentasi
Akses Teknologi	28 siswa	40 %
Keterampilan Teknologi	10 siswa	14,29 %
Keterbatasan Fitur	13 siswa	18,57 %

Tabel 7. Kendala Aplikasi terhadap Pembelajaran

Secara keseluruhan, survei ini menunjukkan bahwa kendala terbesar dalam penggunaan aplikasi berasal dari keterbatasan fitur yaitu dengan 40% responden, yang memengaruhi pengalaman belajar siswa. Masalah akses teknologi dengan 14,29 % dan keterampilan penggunaan 18,57% juga berperan, meskipun dalam skala yang lebih kecil. Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, perlu adanya peningkatan pada fitur aplikasi dan dukungan bagi siswa dalam mengakses dan memanfaatkan teknologi secara maksimal.

Adapun Muhammad Rafli Hidayat salah satu siswa kelas internasional di SMA Al Islam Krian. Dari awal masuk sekolah tahun 2023 pembelajarannya mewajibkan menggunakan aplikasi sekolah tersebut. Ia juga menggunakan sistem informasi manajemen sebagai penunjang pembelajaran dan profil data. Rafli menyatakan hal positif dari aplikasi ini terhadap pembelajaran yaitu materi dan penjelasan yang bisa direkam lalu didengarkan ulang serta akses yang fleksibel. Disamping itu, hal yang membuatnya kesulitan dalam aplikasi tersebut diantaranya ada suatu fungsi aplikasi yang tidak digunakan sehingga kurang efektif, aplikasi yang tiba-tiba eror yang mengakibatkan absensi siswa terhambat.

H. Agus Purwanto selaku waka humas dari SMA Al Islam Krian juga tentunya terseret pada pengelolaan aplikasi. Beliau menyatakan bahwa :

“sistem informasi manajemen ini sangat penting bagi keberlangsungan pembelajaran siswa dan siswi di SMA Al Islam Krian, serta dikatakan efektif karena menurutnya selain dapat menunjang keberlangsungan pembelajaran aplikasi ini juga menyimpan dan mengelola data siswa masing masing di aplikasi tersebut, seperti absensi, jadwal pembelajaran, dan data peningkatan siswa. Namun disisi lain aplikasi ini masih terdapat kendala yaitu sebagian siswa yang belum sepenuhnya paham dengan teknologi mengakibatkan data siswa dan pembelajaran siswa tersebut kurang maksimal.”

Dalam penelitian "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Smp Islam Terpadu Al Ummah Jombang" oleh Sholechan, STIT al Urwatul Wutsqo Jombang mengatakan bahwa Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di SMP Islam Terpadu Al Ummah Jombang telah berjalan dengan cukup baik. Hal ini terlihat dari penggunaan aplikasi Dapodik dan teknologi informasi yang mendukung proses pembelajaran secara efektif, serta pola kerja kepala sekolah, guru, dan karyawan yang semakin meningkat dalam kreativitas, inovasi, dan kemampuan menyelesaikan permasalahan. Proses pengambilan keputusan juga dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan siswa, guru, tenaga administrasi, dan orang tua. Faktor pendukung implementasi SIM meliputi keberadaan aplikasi Dapodik yang memudahkan pendataan terkait pendidik, peserta didik, dan karyawan. Namun, terdapat faktor penghambat berupa kesalahan dan keterlambatan dalam pemberian data dari masing-masing unit kerja, yang dapat mengganggu kelancaran pelaksanaan sistem tersebut.¹⁷

Selanjutnya, Penelitian sebelumnya oleh Winda Sulastri juga menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen (SIM) sangat penting dalam mendukung layanan pendidikan di lembaga pendidikan, seperti di STISIP Syamsul 'Ulum. Penggunaan aplikasi pengolah data seperti Dapodik dan infrastruktur teknologi, termasuk komputer dan media pembelajaran digital, membantu memfasilitasi proses pembelajaran secara efektif. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan mencakup analisis hari efektif, penyusunan program tahunan, silabus, RPP, dan penilaian pembelajaran. Tahap pelaksanaan melibatkan pemilihan strategi, metode, dan media pembelajaran seperti buku, gambar, LCD, dan komputer. Tahap evaluasi meliputi pengukuran pengetahuan secara tertulis atau lisan, keterampilan melalui ujian praktik, serta analisis tugas. Evaluasi dilakukan dengan standar baku yang memastikan kualitas pembelajaran terjaga. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan SIM dengan dukungan teknologi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di lembaga pendidikan.¹⁸

Penelitian ini juga didukung Studi terdahulu oleh Siti Aisyah menunjukkan bahwa keberadaan sistem informasi manajemen (SIM) memiliki peran penting dalam meningkatkan layanan pendidikan, seperti yang diterapkan di SDN 14/I Sungai Baung. Pemanfaatan aplikasi Dapodik dan teknologi informasi mendukung proses pembelajaran dengan menyediakan infrastruktur teknologi, termasuk fasilitas belajar berbasis komputer. Proses pembelajaran dilakukan

¹⁷ Solechan Solechan, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Smp Islam Terpadu Al Ummah Jombang: Implementation of Management Information Systems at Al Ummah Integrated Islamic Junior High School Jombang," *Chalim Journal of Teaching and Learning* 1, no. 1 (June 26, 2021): 8–19.

¹⁸ Winda Sulastri, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di STISIP Syamsul'Ulum Kota Sukabumi," *BUANA INFORMATIKA* 7, no. 1 (2019): 01–15.

melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan meliputi analisis hari efektif, penyusunan program tahunan, silabus, RPP, dan penilaian pembelajaran. Tahap pelaksanaan mencakup strategi, metode, serta penggunaan media pembelajaran seperti buku, gambar, LCD, dan komputer. Tahap evaluasi mencakup penilaian pengetahuan secara tertulis dan lisan, evaluasi keterampilan melalui ujian praktik, serta analisis tugas yang dilakukan oleh pendidik. Evaluasi ini dilakukan sesuai dengan standar yang baku untuk menjaga kualitas pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan SIM berbasis teknologi mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di sekolah dasar.¹⁹

Berdasarkan berbagai penelitian, kesimpulannya penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas proses pendidikan. Penggunaan aplikasi pengolah data seperti Dapodik dan integrasi teknologi informasi tidak hanya mendukung administrasi sekolah, tetapi juga memfasilitasi proses pembelajaran secara lebih efektif. SIM membantu lembaga pendidikan, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, dalam melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran secara terstruktur.

KESIMPULAN

Sistem Informasi Manajemen merupakan komponen penting dalam dunia pendidikan yang berperan sebagai penunjang keberlangsungan proses pembelajaran. Penerapan aplikasi dalam pembelajaran memfasilitasi akses materi bagi siswa secara lebih efisien, serta memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara efektif dan terstruktur. Selain itu, aplikasi ini juga meningkatkan komunikasi antara siswa dan guru, memungkinkan pemantauan perkembangan belajar secara real-time, dan menyediakan data yang berguna untuk pengambilan keputusan pendidikan yang lebih baik. Dengan demikian, aplikasi dalam sistem informasi manajemen tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga mendukung pengelolaan pendidikan yang lebih transparan dan akuntabel. Adapun hasil dari penelitian ini diantaranya :

1. Aplikasi system informasi manajemen di sekolah ini sangat berguna bagi para siswa khususnya pada aspek pembelajaran. Dengan adanya Aplikasi ini memudahkan pembelajaran serta pengelolaan profil siswa. Secara Sistem Informasi Manajemen merupakan unsur dari teknologi, dan teknologi adalah salah satu sarana bagi proses pembelajaran.

¹⁹ Siti Aisyah, Wiwin Harliyani, and Bradley Setiyadi, “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran SDN 14/I Sungai Baung,” *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 10 (2023), accessed November 23, 2024, <https://www.academia.edu/download/110298811/2391.pdf>.

2. Siswa dan guru merasakan manfaat signifikan dari penggunaan aplikasi Sistem Informasi Manajemen. Dari perspektif siswa, aplikasi ini mempermudah akses pembelajaran serta memungkinkan pencarian informasi terkait data pribadi mereka dengan lebih efisien. Bagi guru, aplikasi ini mendukung pelaksanaan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, karena memfasilitasi penyampaian materi yang terstruktur dengan baik dan pengelolaan waktu yang lebih optimal selama proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti, Wiwin Harliyani, and Bradley Setiyadi. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran SDN 14/I Sungai Baung." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 10 (2023). Accessed November 23, 2024. <https://www.academia.edu/download/110298811/2391.pdf>.
- Alfatih, Andy. *Penelitian Deskriptif Kuantitatif*. Palembang: Unsri Press, 2016.
- Erwin, Erwin, Loso Judijanto, Annisa Fitri Anggraeni, Nurfaidah Nurfaidah, Febriyani Damayanti, Herva Emilda Sari, and Novi Indrayani. *Sistem Informasi Manajemen: Teori, Prinsip dan Penerapan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Eyt, Rochaety. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.
- Fadli, Sofiansyah, and Ahmad Susan Pardiyansyah. "SISTEM INFORMASI SEKOLAH DALAM PENERAPAN SMART SCHOOL UNTUK MENINGKATKAN PELAYANAN SEKOLAH." *Jurnal Manajemen Informatika dan Sistem Informasi* 5, no. 1 (February 13, 2022): 95-108.
- Loilatu, Siti Hajar, M. Rusdi, and Musyowir Musyowir. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (October 24, 2020): 1408-1422.
- Nasional, Departemen Pendidikan. "Sistem Pendidikan Nasional." Jakarta (ID): Depdiknas (2003).
- Rachmat, Sofian. "IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DI SMA TERPADU AL-QUDWAH KABUPATEN LEBAK PROVINSI BANTEN." Diploma, UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2024. Accessed November 23, 2024. <https://repository.radenintan.ac.id/33266/>.
- Rohmat, Taufiq. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM INDONESIA, 2021.
- Sanjani, Maulana Akbar. "PENTINGNYA STRATEGI PEMBELAJARAN YANG TEPAT BAGI SISWA." *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 10, no. 2 (2021): 32-37.

- Sinen, Ristati. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di Smp Negeri 21 Makassar." Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan 1, no. 2 (2017). Accessed November 10, 2024. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/view/4272>.
- Solechan, Solechan. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Smp Islam Terpadu Al Ummah Jombang: Implementation of Management Information Systems at Al Ummah Integrated Islamic Junior High School Jombang." Chalim Journal of Teaching and Learning 1, no. 1 (June 26, 2021): 8-19.
- Sulastri, Winda. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di STISIP Syamsul'Ulum Kota Sukabumi." BUANA INFORMATIKA 7, no. 1 (2019): 01-15.
- Trianto. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif. Jakarta: Kencana, 2009.
- Wahyudin, Achmad, and Anis Zohriah. "Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan." Journal on Education 6, no. 1 (June 16, 2023): 3822-3835.
- Widodo, Joko. "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE THINK PAIR SHARE DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI POKOK BAHASAN PEMBENTUKAN HARGA PASAR DI SMP." Dinamika Pendidikan 2, no. 1 (2007). Accessed November 23, 2024. <https://journal.unnes.ac.id/nju/DP/article/view/461>.
- Zamroni, Muhammad Afif. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di SMP Negeri 1 Dlanggu." Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 1, no. 1 (2020): 11-21.